

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dirancang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjabarkan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang. Denzin dan Liclon (2009) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah satu proses penelitian serta pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menelusuri fenomena sosial dan masalah manusia. Pendapat lain dikemukakan oleh Noor (2011: 33), bahwa penelitian deskriptif berfokus pada masalah aktual sebagaimana yang berlangsung di lapangan saat penelitian sedang berlangsung. Sementara itu, menurut Efferin *et al* (2018:34), metode kualitatif merupakan metode yang berasal dari hasil investigasi terhadap objek penelitian yang ditelusuri secara detail serta rahasia dan memiliki kecenderungan melihat kenyataan dari objek yang diteliti. Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai penelitian deskriptif kualitatif tersebut, maka dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti lebih ditekankan pada sifat realitas yang terbangun secara sosial atas hubungan erat antara peneliti serta subjek yang diteliti.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Sebuah penelitian dan objek penelitiannya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Dimana objek penelitian tersebut terdapat suatu

permasalahan yang nantinya dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahan masalahnya. Menurut Sugiyono (2013:20) dalam Hendra (2019), objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, serta objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari, kemudian dikaji lalu disimpulkan. Objek dari penelitian ini adalah CV. Putra Santoso yang berlokasi di Jl. Ngoro-Jombang No.32, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Dimana, objek yang dipilih oleh peneliti ini merupakan salah satu toko bahan bangunan/material yang terletak di Kabupaten Jombang.

Disamping objek penelitian, subjek penelitian juga perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian. Yang mana, subjek penelitian ini nantinya berkaitan dengan proses pengumpulan data. Menurut Raco (2010:109) dalam Arrijal (2021), subjek penelitian merupakan mereka atau pihak yang memiliki informasi yang dibutuhkan, mereka atau pihak yang mampu menceritakan pengalamannya, mereka atau pihak yang benar-benar terlibat dengan gejala, peristiwa atau masalah itu, mereka atau pihak yang bersedia turut serta diwawancarai dan mereka atau pihak yang keterlibatannya tidak di bawah tekanan. Memahami pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa subjek penelitian haruslah informan yang kredibel dan kaya akan informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan membagi informan yang terlibat di dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut : Pak Steven selaku Manager, Bu Yuli dan Bu Siska selaku Bagian Admin Gudang.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kuncoro (2013: 145) dalam Taroreh (2022), data merupakan sekumpulan informasi yang akan digunakan dalam pengambilan suatu keputusan. Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2015) dalam Hadi (2017), data pada penelitian terdiri dari dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data kualitatif dapat diartikan sebagai data yang berupa kata-kata atau yang biasa didapatkan melalui proses wawancara. Sementara itu, data kuantitatif dapat dipahami sebagai data yang berbentuk angka yang dapat diperoleh melalui penggunaan rumus matematika serta ilmu statistik. Dalam penelitian kali ini, jenis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu jenis data kualitatif melalui wawancara.

Sedangkan untuk sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yang merupakan sumber data dimana didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer ini biasanya digunakan guna memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti. Data primer dapat diperoleh secara langsung melalui wawancara ataupun observasi. Dalam proses pengumpulan datanya, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada Manajer dalam memperoleh data secara langsung tanpa perantara terkait persediaan barang dagang pada CV. Putra Santoso. Selanjutnya, wawancara juga dilakukan dengan bagian

admin gudang dari CV. Putra Santoso mengenai pengendalian internal persediaan barang dagang.

2. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Selain itu, data sekunder juga disebut sebagai data yang sudah ada. Data sekunder yang sering digunakan berupa bukti, catatan serta laporan historis yang terdapat dalam dokumenter. Dalam penelitian, data sekunder berfungsi sebagai data pendukung dari data primer. Peneliti ini mengumpulkan dokumentasi yang mampu mendukung terkait pengendalian internal atas persediaan barang pada CV. Putra Santoso.

Selain melakukan suatu wawancara, untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti juga melakukan teknik-teknik pengumpulan data yang lain. Menurut Darmawan (2015), cara yang dapat dipakai guna pengumpulan data yaitu dengan melakukan penerbitan kuisisioner atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes atau bahkan gabungan dari semuanya. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2012) dalam Kusuma (2021), pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi serta ide melalui adanya kegiatan tanya jawab, sehingga dapat mewujudkan makna dalam suatu topik tertentu. Maka wawancara dilakukan dalam bentuk komunikasi yang ditempuh dalam usaha pengumpulan data

melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara perlu dilakukan dengan melakukan pembuktian terhadap informasi yang telah diterima sebelumnya. Dengan adanya wawancara akan dihasilkan data informasi lebih lengkap serta sesuai fakta yang dapat mendukung hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan mendatangi informan di CV. Putra Santoso secara langsung untuk kemudian melakukan kegiatan wawancara. Sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai persediaan barang dagang serta pengendalian internal yang ada di CV. Putra Santoso.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2012) dalam Kusuma (2021), observasi dengan cara pengumpulan data melalui pengamatan proses kerja, gejala-gejala alam, perilaku manusia serta responden. Tujuan dari pengamatan langsung ialah guna menemukan fakta dilapangan. Instrumen observasi yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah dengan menggunakan instrument observasi *nonpartisipan* yang tidak terstruktur. Sifat instrumen yang tidak terstruktur atau tidak baku ini memudahkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan persediaan barang dagang di CV. Putra Santoso.

3. Dokumentasi

Dalam bukunya, Sugiyono (2012) dalam Kusuma (2021), menjelaskan bahwa dokumentasi termasuk teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menelusuri *historis*. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini sering dipakai oleh peneliti sebagai cara dalam mengkaji serta mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait pengendalian internal dalam mengatur persediaan barang dagang yang ada di CV. Putra Santoso.

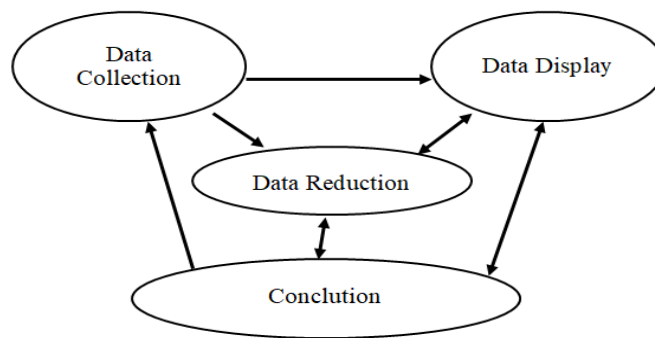
4. *Literature Review* (studi pustaka)

Menurut Ibrahim (2019) dalam Wijiyono (2022), *Literature review* atau studi pustaka adalah proses mengkaji serta memahami bahan tertulis berupa buku ataupun jurnal terkait dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik *Literature review* atau studi pustaka dilakukan dengan cara melakukan tinjauan pustaka. Dimana, dengan tinjauan pustaka ini peneliti dapat mengumpulkan teori maupun gagasan terkait dengan topik yang diteliti. Sehingga, peneliti dengan mudah mengembangkan teori serta ide dalam penelitian ini. Selain itu dengan tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti, akan dapat menganalisis perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Menurut Ibrahim (2019) dalam Wijiyono (2022), analisis data guna mengatur secara sistematis data yang telah dihimpun, menafsirkannya dan menghasilkan pemikiran, pendapat dan teori baru. Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana dalam metode deskriptif ini diawali dengan mengumpulkan data, kemudian diklarifikasi, dianalisis dan selanjutnya diinterpretasikan hingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan objek yang diteliti.

Kemudian dengan pendekatan kualitatif, sebagian besar data yang dikumpulkan oleh peneliti nantinya berupa data kualitatif yang datanya tidak dapat dikategorikan secara statistik. Dalam melakukan analisis terhadap data pada penelitian kualitatif dapat menggunakan model analisis interaktif. Menurut Sugiyono (2012) dalam Kusuma (2021), model analisis interaktif itu berupa analisis yang memerlukan tiga aktivitas setelah pengumpulan data yaitu berupa reduksi data, sajian data serta penarikan kesimpulan verifikasi dengan menggunakan *interactive mode*. Berikut di bawah ini merupakan gambaran dari teknik analisa data menggunakan model analisis interaktif dari gagasan yang diungkapkan oleh Sugiyono :



Gambar 3.1 Teknik Analisa Data

Sumber : Sugiyono (2012)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data bisa dianggap sebagai aktivitas dalam merangkum data. Menurut Sugiyono (2012) dalam Kusuma (2021), data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data, maka proses reduksi data ini penting. Dalam mereduksi data, dilakukan pemilahan terhadap data-data yang ada dan difokuskan pada data yang penting untuk kemudian diolah.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah adanya proses reduksi data, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, menyusun pola hubungan, sehingga dengan demikian data yang ada akan semakin mudah untuk dipahami. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Selain itu, dengan

penyajian data peneliti juga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Aktivitas setelah penyajian data yaitu melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi atas data tersebut. Pada penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan, masih bersifat sementara dan mungkin akan ada perubahan apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika kesimpulan yang telah diungkapkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti datang kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan diawal merupakan kesimpulan yang kredibel.